

BAB III

METODE PENELITIAN

A. OBJEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

B. JENIS DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti menurut Uma (2006:77). Data sekunder penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa laporan keuangan dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) perusahaan manufaktur yang memublikasikannya secara rutin pada periode 2013-2017 dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumenter, pengambilan dengan menggunakan sumber data sekunder, dimana data perusahaan manufaktur diambil dari *www.idx.co.id* yaitu *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 144 perusahaan. Sektor manufaktur dipilih karena jumlah perusahaan manufaktur dalam BEI relatif banyak sehingga diperkirakan dapat memenuhi jumlah minimal sampel yang memenuhi syarat yang digunakan sebagai bahan penelitian.

D. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Teknik pengambilan data penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan

kriteria tertentu. Kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang membagikan deviden selama 2013 hingga 2017.
2. Perusahaan manufaktur yang mempunyai laba selama 2013 hingga 2017
3. Perusahaan manufaktur yang mempunyai pertumbuhan perusahaan positif selama 2013 hingga 2017.
4. Perusahaan yang memiliki data rasio keuangan lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian selama 2013 hingga 2017.

Alasan ini menggunakan *purposive sampling* karena dalam penelitian ini tentang deviden dengan demikian perusahaan yang tidak membagikan deviden tidak bisa diteliti.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel diartikan sebagai sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel-variabel yang terkandung dalam hipotesis perlu didefinisikan untuk kelancaran penelitian.

a. Kebijakan Dividen (Y)

Kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berguna bagi investor untuk melihat seberapa besar deviden yang akan dibagikan suatu perusahaan. DPR mengukur laba yang diperoleh untuk per lembar saham, semakin besar DPR maka semakin besar pula deviden yang dibagikan ke investor dalam Munawir (2002:263).

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Deviden per lembar saham}}{\text{Earning per lembar saham}}$$

b. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas menurut Sofyan (2013:304) adalah kemampuan perusahaan dalam mencatatkan laba karena kegiatan penjualan, modal, kas dan lain lain yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Profitabilitas merupakan indikator kinerja yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset*. Menurut Sofyan (2013:304) *Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

c. Likuiditas (X2)

Likuiditas suatu perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Perusahaan harus mempunyai alat-alat likuid yang berupa aktiva lancar yang jumlahnya harus lebih besar dari jumlah kewajiban-kewajiban untuk dapat memenuhi kewajiban tersebut.

Likuiditas merupakan sebuah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya dengan periode waktu satu tahun dalam Sartono (2001:113). Likuiditas diukur dengan *Cash Ratio* karena untuk mengukur besarnya kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang ditunjukkan dari ketersediaan dana kas atau setara kas menurut Riyanto (2010:28). Cara menghitung likuiditas yaitu :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{hutang lancar}}$$

d. *Leverage* (X3)

Leverage adalah kewajiban suatu badan usaha atau perusahaan kepada pihak ketiga yang dibayar dengan cara menyerahkan aktiva atau jasa dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat dari transaksi di masa lalu. *Leverage* yang menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) mengukur seberapa besar total ekuitas yang dibiayai menggunakan hutang. Martono dan Harjito (2008:295) menyatakan bahwa *leverage* mengacu pada penggunaan ekuitas dan sumber dana yang digunakan untuk perusahaan yang mengakibatkan keluarnya biaya tetap atau beban tetap. Cara menghitung *leverage* yaitu :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Pertumbuhan Perusahaan (X4)

Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan atau mempertahankan perusahaan dalam waktu ke waktu. Pertumbuhan perusahaan terlihat dari jumlah total aset perusahaan, semakin tumbuh dan besar aset yang dimiliki perusahaan maka akan menghasilkan operasi yang baik dan meningkatkan laba. Menurut Suherli dan Harahap (2004:233) pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi kebijakan deviden. Sari dan Surdjani (2015) pertumbuhan perusahaan dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

F. UJI KUALITAS DATA

Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, metode ini dilakukan untuk mendapatkan mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen baik secara simultan ataupun parsial.

1. Analisis Regresi

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Pengolahan data dibantu dengan Program Eviews9. Teknik tersebut di pergunakan untuk mengetahui keterkaitan anatara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel tidak terikat terdiri dari profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan variabel terikat adalah deviden.

Dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = intersep

b = koefisien regresi

Persamaan Regresi

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan

Y= Kebijakan Deviden

X₁ = Retun on Asset (profitabilitas)

X₂= Current Ratio (likuiditas)

X₃= Debt to Asset Ratio / DAR (*leverage*)

X₄= Total Aset (pertumbuhan perusahaan)

b_1 - b_7 = Koefisien regresi dari masing-masing variabel

e = Standart error

α = Konstanta

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak untuk digunakan membuat suatu kesimpulan yang lebih luas menurut Rahmawati, dkk (2016:240). Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsi suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh model regresi yang menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbaik (Best Linear Unbias Estimator/BLUE) menurut Rahmawati, dkk (2016:222). Pengujian apakah ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik adalah melalui uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data terdistribusikan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas serta heterokedistisitas.

a. Uji Normalitas

Digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal menurut Rahmawati, dkk (2016:225). Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji

statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ menurut Ghozali (2011:160-165).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari masing- masing nilai *Variable Inflation Factor* (VIF) variabel independen, apabila nilai $VIF < 10$ disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas dengan toleransi 5% dalam Ghozali (2011:105-106).

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011:139-143) menyatakan tujuan uji heteroskedastisitas yaitu mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka bisa disimpulkan homoskedastisitas dan jika berbeda disimpulkan heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas bisa dilakukan adalah dengan menggunakan *Uji Glejser*. *Uji Glejser* dilakukan dengan meregresikan absolut residual (AbsUt) sebagai variabel dependen sedangkan variabel independen tetap. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada terjadi Heteroskedastisitas dan apabila terlihat nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui terjadinya korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Konsekuensinya adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya. Model regresinya tidak dapat untuk menaksir nilai variabel dependen pada nilai variabel independen tertentu menurut Rahmawati, dkk (2016:224). Untuk menganalisis adanya terjadinya autokorelasi atau tidak dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test). Dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak terjadi autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak terjadi autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak terjadi autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak terjadi autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

G. UJI HIPOTESIS

a. Uji hipotesis koefisien regresi secara menyeluruh (Uji F)

Digunakan untuk menguji koefisien regresi apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara

bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji kelayakan menggunakan ANOVA (Analysis of Variance) yang digunakan untuk menguji hipotesis tentang perbedaan dua atau lebih populasi yang diteliti menurut Rahmawati, dkk (2016:212). Dengan aturan uji F sebagai berikut :

1. Membuat hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a)
2. Menentukan taraf signifikan (α) sebesar 0,05 (5%)

Keputusan menolak atau menerima H_0 sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 diterima

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Merupakan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen menurut Rahmawati, dkk (2016:214).

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1. Membuat H_0 dan H_1

H_0 : tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen

H_1 : terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen

Artinya, apakah semua variabel independent bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen

2. Menentukan taraf signifikan (α) untuk penelitian, sebesar 5%
3. Kesimpulan:

Jika $p > 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika $p < 0,05$, maka H_0 diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk menghitung seberapa besar kemampuan model dalam pengaruh variasi variabel dependen (Rahmawati 2016:211). Nilai R^2 yang kecil menggambarkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) menggambarkan variabel-variabel independen memberikan semua informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependen.